



KEBIJAKAN DAN PERENCANAAN STRATEGIS PENDIDIKAN

PROGRAM DOKTOR MANAJEMEN PENDIDIKAN

Prof. Dr. Rugaiyah Yazid, M.Pd

Prof. Dr. Unifah Rasyidi, M.Pd

Program Studi S3-Doktoral Manajemen Pendidikan
Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Universitas	:	Universitas Negeri Jakarta
Fakultas	:	Pascasarjana
Program Studi	:	S3 Manajemen Pendidikan
Mata Kuliah	:	Kebijakan dan Perencanaan Strategis Pendidikan
Bobot sks	:	3 sks
Kode Mata Kuliah	:	99119123
Kode Seksi	:	
Bentuk/Sifat	:	
Pra-Syarat (jika ada)	:	
Semester	:	Ganjil (115)
Periode Kuliah	:	Juli-Desember 2021
Jumlah Pertemuan	:	16/24/32 pertemuan*) x 150 menit
Jadwal Kuliah	:	Selasa, Pkl.8.00-10.30 WIB
Ruang Kuliah	:	R/ Virtual

*)coret yang tidak perlu

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini mendeskripsikan tentang konsep, analisis, siklus kebijakan publik, khususnya kebijakan pendidikan; Menguasai konsep, prinsip, pendekatan, dan langkah-langkah perencanaan pendidikan; menyusun rencana pendidikan dengan menggunakan prinsip, pendekatan, dan langkah-langkah secara tepat, merancang perencanaan Pendidikan jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) P, Pendidikan Dasar (SD/SMP), Pendidikan Menengah (SMA/SMK), dan Pendidikan Tinggi. Pembelajaran akan dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan *student centered learning*, di antaranya akan dilakukan melalui metode penugasan, *case based learning* dan *project based learning*. Penilaian dilakukan melalui ujian portofolio (karya), penilaian tugas/produk, dan penilaian kinerja. Pembelajaran dilaksanakan secara *online* (dalam jaringan) secara *synchronous* dan *asynchronous*



B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN- DIBEBANKAN DALAM MATA KULIAH

Ranah	Capaian Pembelajaran Lulusan
Sikap	S2: Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; S8: Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; S9: Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
Pengetahuan	P 2: Menganalisis dan merancang kebijakan serta rencana strategis pendidikan pada tingkat mikro, meso, maupun makro; P11: Mampu memahami secara komprehensif konsep, teori, dan model baru manajemen pendidikan yang dapat digunakan oleh pemimpin dan manajer pendidikan, peneliti dan konsultan manajemen pendidikan dengan Prasyarat sudah menyelesaikan matakuliah inti/pokok program studi (berpikir sistem, kebijakan dan perencanaan strategic pendidikan, kepemimpinan dan perilaku organisasi, manajemen mutu pengendalian mutu P12: Mampu melakukan <i>sharing knowledge</i> pada berbagai aktivitas manajemen pendidikan dalam bentuk, <i>tacit to tacit</i> , <i>tacit to explicit</i> , <i>explicit to tacit</i> , dan <i>explicit to explicit</i> ;
Keterampilan Umum	KU2: Mampu merancang, merencanakan,, dan menyelenggarakan kegiatan seminar, konferensi, lokakarya, simposium dan kegiatan ilmiah lainnya dengan melibatkan mitra-mitra kerja di dalam maupun luar negeri KU4: Mampu melakukan analisis kebutuhan, membuat kebijakan, dan mengambil keputusan dalam bidang pendidikan dengan menggunakan pendekatan interdisiplin,multidisiplin, dan transdisiplin;
Keterampilan Khusus	KK1 : Mampu merancang kebijakan dan perencanaan strategik pada bidang pendidikan dengan menggunakan pendekatan interdisiplin,multidisiplin, dan transdisiplin; yang inovatif sesuai dengan kebutuhan pendidikan nasional dan internasional; KK2: Mampu merancang, dan menyelenggarakan kegiatan seminar, konferensi, lokakarya, simposium dan kegiatan ilmiah lainnya dengan melibatkan mitra-mitra kerja di dalam maupun luar negeri;



C. BAHAN KAJIAN POKOK

BAHAN KAJIAN/ POKOK BAHASAN	SUB- BAHAN KAJIAN /SUB-POKOK BAHASAN
1. Konsep Administrasi Publik dan Konsep Kebijakan Publik	1.1.Pengertian kebijakan publik 1.2.Jenis jenis kebijakan publik 1.3.Tingkat kebijakan publik
2. Keterkaitan Desentralisasi dengan <i>Good Governance</i> dan Kebijakan Pendidikan	2.1.Konsep desentralisasi 2.2.Konsep good governance 2.3.Prinsip-prinsip ; partipasi, tegaknya supermasi hukum,,transparansi, peduli stakeolder, consensus, kesetaraan, efektifitas dan efisinsi, akuntabilitas 2.4.Kebijakan Pendidikan berbasis desentralisasi dan good governance
3. Teori Analisis Kebijakan Deliberatif, dan Implementasinya di Indonesia	3.1.Konsep analisis kebijakan delibratif 3.2.Proses kebijakan delibratif 3.3.Langkah-langkah kebijakan delibratif 3.4.Tantangan kebijakan delibratif 3.5. Proses kebijakan delibratif 3.6.Implementasi kebijakan delibratif di bidang pendidikan
4. Analisis kebijakan dalam proses pembuatan kebijakan; proses pengkajian kebijakan (william Dunn)	4.1. Konsep kebijakan menurut W.Dunn 4.2. Lima prosedur analnalisis kebijakan yang digunakan dalam memecahkan masalah: define, prediksi, preskripsi, deskripsi dan evaluasi 4.3. Proses kebijakan menurut Dunn
5. Proses pembuatan kebijakan	5.1. Konsep pembuatan kebijakan 5.2. Tahapan pembuatan kebijakan publik: penyusunanagenda,formulasi kebijakan, adopsi kebijakan, implementasi kebijajkn dan evaluasi kebijakan 5.3. Implementasi pembuatan kebijakan Pendidikan di Indonesia
6. Model kebijakan pragmatik	6.1.Model E Quade; Teknokratik: lima elemen analisis kebijakan; tujuan. Alternatif, pengaruh, kriteria model 6.2.Model Meltsner: Birokratik Political skill dan analytical skill, Pemetaan karakter: politician, pretender, technician, enterpreneur



	<p>6.3. Model Jenkins-Smith: Demokratik Model demokratik mengatasi konflik: initiating coalition, interaction, responding coalition.</p> <p>6.4. Model Sabatier: Agenda vs Mandat</p>
7. Evaluasi kebijakan/evaluasi program	<p>7.1. Komparasi evaluasi kebijakan</p> <p>7.2. Tujuan evaluasi kebijakan</p> <p>7.3. Ciri evaluasi kebijakan</p> <p>7.4. Kriteria evaluasi (Dunn); efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsitas, ketepatan</p> <p>7.5. Pendekatan evaluasi Kebijakan: evaluasi semu. Evaluasi format, evaluasi keputusan teoritis.</p>
8. Perencanaan strategis Pendidikan	<p>8.1. Konsep perencanaan strategis</p> <p>8.2. Model-model perencanaan strategis: Whelen Hungger, Fred RDavid, Glenn Baseman Dan Arvind Platak</p> <p>8.3. Proses Perencanaan Strategis : Ten Step strategic planning</p>
9. Konsep, teori, pendekatan, dan proses perencanaan pendidikan.	<p>9.1. Konsep perencanaan Pendidikan</p> <p>9.2. Teori Perencanaan Pendidikan: Hudson: Radical, advocacy, transactive, <i>Synoptic</i></p> <p>9.3. Pendekatan Perencanaan Pendidikan: kebutuhan social, kebutuhan tenaga kerja dan efisiensi</p> <p>9.4. Proses perencanaan pendidikan</p>
10. Konsep Perencanaan kependidikan dalam perspektif kebijakan publik	<p>10.1. Unsur kuantitatif : factor internal dan faktor eksternal</p> <p>10.2. Unsur kualitatif: peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan</p> <p>10.3. Pihak-pihak yang terkait dalam perencanaan Pendidikan: pembuat kebijakan, opini public, peneliti, guru, siswa, organisasi</p>
11. Perencanaan pendidikan berbasis data	<p>11.1. Pendataan dalam perencanaan pendidikan: jenis, mekanisme, pengolahan data pendidikan.</p> <p>11.2. Spargue Multipalyer</p> <p>11.3. Analisis Kohort</p> <p>11.4. Metode Proyeksi perkiraan kebutuhan masa depan</p> <p>11.5. Analisis efisiensi penyelenggaraan Pendidikan</p> <p>11.6. Metode Proyeksi kebutuhan masa depan</p>
12. Desain perencanaan pendidikan pada	<p>12.1. Desain Perencanaan jenjang PAUD</p> <p>12.2. Desain Perencanaan jenjang SD</p> <p>12.3. Desain Perencanaan jenjang SMP</p>



level/jenjang PAUD, SD, SMP, SMA dan atau SMK	12.4. Desain Parencanaan jenjang SMA 12.5. Desain Parencanaan jenjang SMK
---	--



A. KEGIATAN PEMBELAJARAN (METODE)

1. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan dengan pendekatan *blended learning*. Para mahasiswa didorong dan difasilitasi untuk aktif mencari dan memperoleh kemampuan yang diharapkan, baik pengetahuan, keterampilan, maupun sikap melalui berbagai sumber belajar
2. Metode atau strategi:
Direct learning, indirect learning, case base learning dan project base learning
3. Terdapat 2 (dua) model pembelajaran daring yang dilaksanakan, yaitu:
 - a. *Synchronous*
Interaksi/komunikasi secara langsung antara dosen dan mahasiswa (*live*) dengan memanfaatkan media *video conference* atau interaksi melalui *chatting*. Bentuk kegiatan pembelajaran ini dapat berbentuk ceramah/ persentasi, diskusi, atau tanya jawab.
 - b. *Asynchronous*
Interaksi/komunikasi secara tidak langsung antara dosen dan mahasiswa. Bentuk kegiatan pembelajaran dapat berbentuk membaca buku, mengerjakan tugas mengerjakan soal dan mengerjakan tugas proyek
4. Untuk pembelajaran luar jaringan dilaksanakan secara tatap muka pada kondisi yang memungkinkan sesuai kebijakan Pemerintah
5. Untuk mencapai CPMK/Sub CPMK mata kuliah Kebijakan dan Perencanaan Strategis Pendidikan menggunakan pendekatan pembelajaran *direct learning, indirect learning, case based learning (CBL)* dan *project base learning (PjBL)*

Skenario pelaksanaan pembelajaran

Cased Based Learning

1. **Tujuan Project** adalah trampil mereviu dan melengkapi manajemen satuan pendidikan yang diterapkan dalam artikel yang disediakan sebagai kasus pada sub pokok bahasan manajemen satuan pendidikan.
 - a) **Sub CPMK**
 - (1) Menganalisis artikel kebijakan Pendidikan
 - (2) Membuat artikel Kebijakan dan PerencanaanStrategis Pendidikan
 - b) **Tahap Pengerjaan:**
 - (1) Diberikan empat artikel yang terkait dengan kebijakan pendidikan
 - (2) Setiap mahasiswa membuat analisis artikel.
 - (3) Mahasiswa mencari 15 artikel sesuai tema ysng dipilih dan sesuai tema perkuliahan



D. KEGIATAN PEMBELAJARAN (METODE)



-
- (4) Setiap mahasiswa membuat artikel
 - c) **Keluaran tugas**
 - Laporan analisis
 - Artikel
 - d) **Penilaian Produk**
 - Hasil analisis artikel dan interpretasinya dan kemampuan penguasaan materi, dan kemampuan mengomunikasikan gagasan, mengambil keputusan; dan bekerjasama
 - Artikel yang dibuat mahasiswa sesuai guideline jurnal yang dituju, dan siap disubmit



E. MEDIA PEMBELAJARAN

Adapun media pembelajaran yang digunakan dalam matakuliah ini.

Perangkat Keras	Perangkat Lunak
1. Komputer Jaringan	1. Internet Net Working <i>contoh: Zoom, LMS, GoogleClassroom, Google Meet.</i>
2. LCD	2. Zoom Meeting Program
3. Laptop	3. <i>Google Classroom</i>

H. TUGAS (TAGIHAN)

Sesuai dengan strategi perkuliahan di atas, mata kuliah ini memiliki tagihan tugas pada mahasiswa sebagai berikut :

1. Membuat Analisa tentang konsep kebijakan Pendidikan dalam bentuk esai.
2. Makalah dan power point hasil studi pustaka tentang Kajian analisis kebijakan dan perencanaan strategis pendidikan
3. Membuat tulisan dalam bentuk artikel minimal 5 halaman, maksimal 10 halaman yang membahas kajian kebijakan pendidikan, Artikel ditulis mengikuti kaidah penulisan ilmiah, Referensi dari text book dan artikel ilmiah dari jurnal bereputasi minimal 15 jurnal. Artikel ini sebagai tagihan Ujian Tengah semester (UTS).
4. Membuat Rancangan Perencanaan pendidikan dijenjang Pendidikan Anak Usia Dini, SD, SMP, SMA/SMK dan pendidikan Tinggi, berdasarkan hasil evaluasi kebijakan dan dukungan data. (project based Learning)
5. Pada akhir perkuliahan melaksanakan seminar ;

I. PENILAIAN

1. Komponen dan bobot penilaian dalam persentase:
 - a. Project : 65 %
 - b. UTS : 10 %
 - c. UAS : 15 %
 - d. Lainnya : 10%
2. Strategi Penilaian:

Instrumen penilaian mata kuliah ini akan menggunakan :

 - a. Soal testertulis
 - b. Rubrik Tes Performansi
 - c. Analisis Portofolio



Strategi Penilaian	Aspek yang Dinilai			
	Sikap	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus	Pengetahuan
Tes prestasi (Achievement test)	<input type="checkbox"/>	●	●	●
Penilaian Kinerja	●	●	●	●
Portofolio	●	●	●	●
Observasi	●	●	●	●
Survei	●	●	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Data Longitudinal	●	●	●	<input type="checkbox"/>
Data Administratif	●	●	●	<input type="checkbox"/>
Review Eksternal	<input type="checkbox"/>	●	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Esdal, Lars. *Defining & Measuring Student-Centered Outcomes. Education Evolving, 2018, pp. 19.*

Keterangan:

- Tidak digunakan dalam penilaian.
 - Kadang digunakan dalam dalam kasus penilaian tertentu.
 - Sering digunakan untuk menilai keterampilan yang dimaksud.
- Sikap (mencakup Keterampilan Abad ke-21 yang relevan).
 - Keterampilan Umum (Mencakup Keterampilan Abad ke-21 dan Literasi digital yang relevan).
 - Strategi penilaian disesuaikan dengan aktivitas yang dilakukan mahasiswa dalam mata kuliah.
 - Keterampilan Abad ke-21 menyesuaikan Permendikbud yang terdiri atas 6 C, yaitu: *Communication, Collaboration, Critical thinking, Creativethinking, Computational logic, Compassion* dan *Civic responsibility*.
3. Instrumen: *tuliskan jenis tes (misalnya pilihan ganda atau esai), instrumen dan rubrik penilaian produk akademik/portofolio yang digunakan. (Lampirkan instrumen dan rubrik penilaian dalam dokumen RPS ini)*

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa.



Tujuan penilaian menggunakan rubrik:

- Memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa;
- Dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya.

Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu atau suatu capaian pembelajaran tertentu.

Portofolio merupakan instrument/dokumen penilaian hasil belajar yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan pencapaian CPL mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

4. Kriteria penilaian/kelulusan :

Mahasiswa dikategorikan lulus mata kuliah ini apabila memiliki nilai akhir minimal C berdasarkan rentang penilaian berikut ini:

Tingkat Penguasaan (%)	Huruf	Angka	Keterangan
86 – 100	A	4,0	Lulus
81 – 85	A-	3,7	Lulus
76 – 80	B+	3,3	Lulus
71 – 75	B	3,0	Lulus
66 – 70	B-	2,7	Lulus
61 – 65	C+	2,3	Lulus
56 – 60	C	2,0	Lulus
51 – 55	C-	1,7	Belum Lulus
46 – 50	D	1,0	Belum Lulus
0 – 45	E	0,0	Belum Lulus

J. KEBIJAKAN PERKULIAHAN

a. Kehadiran:

- Mahasiswa mengikuti ujian akhir jika memenuhi minimal kehadiran sebanyak 80%.
- Mahasiswa yang hadir kurang dari 80% maka dianggap tidak lulus ujian atau diberikan nilai E.
- Mahasiswa dapat mengusulkan pergantian ketidak hadirannya dalam bentuk penyerahan portofolio perkuliahan pada hari yang ditinggalkan serta menyajikan pemahamannya terhadap materi tersebut.



b Keterlambatan :

- Keterlambatan masuk kelas selama menit diizinkan mengikuti perkuliahan, bila kelas dimulai pukul 8.
- Keterlambatan masuk kelas lebih dari 1-15 menit tidak diizinkan mengikuti perkuliahan apabila kelas dimulai pukul 9 dan seterusnya.
- Keterlambatan penyerahan tugas selama 1-7 hari dari tenggat waktu yang ditetapkan akan mendapat pengurangan nilai sebanyak 20 poin dari total 1-100 poin.
- Keterlambatan penyerahan tugas selama lebih dari 7 hari dari tenggat waktu yang ditetapkan akan mendapatkan nilai 0.

c. Tidak mengikuti ujian/tidak menyerahkan tugas : Mahasiswa menyerahkan tugas dan hasil ujian sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan.
Mahasiswa yang menyerahkan tugas dan hasil ujian di luar batas waktu yang telah ditentukan dianggap tidak menyerahkan tugas atau tidak mengikuti ujian.
Mahasiswa yang tidak menyerahkan tugas dan hasil ujian maka dianggap tidak lulus serta diberikan nilai D.

d. Kecurangan akademik : Mahasiswa menyusun dan menyerahkan tugas akademik sesuai dengan kaidah akademik yang berlaku, terutama terkait dengan penggunaan notasi ilmiah.

Mahasiswa yang menyerahkan tugas dan/atau hasil ujian yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah maka diberikan kesempatan untuk memperbaiki dengan satu kali kesempatan. Jika hasilnya tetap tidak sesuai dengan kaidah akademik maka mahasiswa dianggap tidak mampu menyelesaikan tugas.

Mahasiswa yang terbukti melanggar etika akademik (plagiasi) maka diberikan kesempatan untuk memperbaiki sebanyak satu kali kesempatan. Jika tetap memberikan hasil yang sama maka dianggap tidak lulus dalam ujian.

e. Etika di dalam kelas luring : Mahasiswa tidak diperkenankan mengenakan pakaian yang memperlihatkan aurat (ketat/transparan)..

Mahasiswa tidak menggunakan alat komunikasi untuk keperluan yang tidak terkait dengan pembelajaran.

Mahasiswa tidak membuat kegaduhan yang mengganggu ketertiban pembelajaran.

Mahasiswa wajib menampilkan identitas diri dalam bentuk tulisan, citra, atau video.



	UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA FAKULTAS PASCASARJANA PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
---	--

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATAKULIAH (MK)	KODE MATAKULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
KEBIJAKAN DAN PERENCANAAN STRATEGIS PENDIDIKAN	99119123	3 SKS		
DOSEN PENGAMPU MATAKULIAH (Prof. Dr. Rugaiyah Yazid, M.Pd dan Prof. Unifah Rasyidi, M.Pd)	KOORDINATOR PROGRAM STUDI (Dr.Suryadi)	OTORISASI/PENGAWASAN/ GPJM PASCASARJANA (.Herlina, M.P)	WAKIL DIREKTUR AKADEMIK (Prof. (Dr. Wardani Rahayu, M.Si.)	TANGGAL REVISI
	CPL-Program Studi yang Dibebankan pada Matakuliah (<i>tuliskan CPL yang relevan dengan matakuliah saja</i>)			
Capaian Pembelajaran	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;		
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;		
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;		
	P2	Menganalisis dan merancang kebijakan serta rencana strategis pendidikan pada tingkat mikro, meso, maupun makro;		



	P11	Mampu memahami secara komprehensif konsep, teori, dan model baru manajemen pendidikan yang dapat digunakan oleh pemimpin dan manajer pendidikan, peneliti dan konsultan manajemen pendidikan dengan prasyarat sudah menyelesaikan matakuliah inti/pokok program studi (berpikir sistem, kebijakan dan perencanaan strategic pendidikan, kepemimpinan dan perilaku organisasi, manajemen mutu pengendalian mutu
	P12	Mampu melakukan <i>sharing knowledge</i> pada berbagai aktivitas manajemen pendidikan dalam bentuk, <i>tacit to tacit, tacit to explicit, explicit to tacit, dan explicit to explicit</i>
	KU 2	Mampu merancang, merencanakan,, dan menyelenggarakan kegiatan seminar, konferensi, lokakarya, simposium dan kegiatan ilmiah lainnya dengan melibatkan mitra-mitra kerja di dalam maupun luar negeri
	KU 4	Mampu melakukan analisis kebutuhan, membuat kebijakan, dan mengambil keputusan dalam bidang pendidikan dengan menggunakan pendekatan interdisiplin,multidisiplin, dan transdisiplin;
	KK 1	Mampu merancang kebijakan dan perencanaan strategik pada bidang pendidikan dengan menggunakan pendekatan interdisiplin,multidisiplin, dan transdisiplin; yang inovatif sesuai dengan kebutuhan pendidikan nasional dan internasional;
	KK 2	Mampu merancang, dan menyelenggarakan kegiatan seminar, konferensi, lokakarya, simposium dan kegiatan ilmiah lainnya dengan melibatkan mitra-mitra kerja di dalam maupun luar negeri;
	KK 7	Melakukan presentasi dalam forum seminar international dan mempublikasikan dalam bentuk proseding;.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
CPMK-1		Mendeskripsikan Konsep Administrasi Publik , Konsep Kebijakan Publik, Kebijakan Pendidikan
CPMK-2		MenganalisisKeterkaitan Desentralisasi dengan Good Governance dan Kebijakan Pendidikan
CPMK-3		Mengkritisi Teori Analisis Kebijakan Deliberatf, dan Implementasinya di Indonesia



CPMK-4		Menganalisis kebijakan dalam proses pembuatan kebijakan; proses pengkajian kebijakan (William Dunn)
CPMK-5		Menganalisis Proses pembuatan kebijakan
CPMK-6		Menganalisis Model kebijakan pragmatik
CPMK-7		Menganalisis Evaluasi kebijakan/evaluasi program
CPMK-8		Menganalisis Perencanaan strategis Pendidikan
CPMK-9		Menganalisis Konsep, teori, pendekatan, dan proses perencanaan pendidikan.
CPMK-10		Menganalisis konsep Perencanaan kependidikan dalam perspektif kebijakan publik
CPMK-11		Perencanaan pendidikan berbasis data
CPMK-12		Membuat Desain perencanaan pendidikan pada level/jenjang PAUD, SD, SMP, SMA dan atau SMK berbasis data
Sub-Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)		
Sub-CPMK 1.1		Mendeskripsikan pengertian kebijakan publik dan kebijakan pendidikan
Sub-CPMK 1.2		Mendeskripsikan jenis jenis kebijakan publik
Sub-CPMK 1.3		Mendeskripsikan tingkat kebijakan publik
Sub-CPMK 2.1		Mendeskripsikan konsep desentralisasi
Sub-CPMK 2.2		Mendeskripsikan konsep <i>good governance</i>



Sub-CPMK 2.3		Menganalisis prinsip-prinsip ; partipasi, tegaknya supermasi hukum,,transparansi, peduli stakeolder, consensus, kesetaraan, efektifitas dan efisinsi, akuntabilitas
Sub-CPMK 2.4		Mengkritisi kebijakan pendidikan berbasis desentralisasi dan <i>good governance</i>
Sub-CPMK 3.1		Mendeskrripsikan konsep analisis kebijakan delibratif
Sub-CPMK 3.2		Menganalisis proses kebijakan delibratif
Sub-CPMK 3.3		Mengkritisi langkah-langkah kebijakan delibratif
Sub-CPMK 3.4		Mendeskrripsikantantangan delibratif
Sub-CPMK 3.5		Mendeskrripsikan proses kebijakan delibratif
Sub-CPMK 3.6		Mengkritisi implementasi kebijakan delibratif di bidang pendidikan
Sub-CPMK 4.1		Mendeskrripsikan konsep kebijakan menurut William.Dunn
Sub-CPMK 4.2		Menganalisis lima prosedur analisis kebijakan yang digunakan dalam memecahkan masalah : define, prediksi, preskripsi, deskripsi dan evaluasi
Sub-CPMK 4.3		Mendeskrripsikan proses kebijakan menurut William Dunn
Sub-CPMK 5.1		Mendeskrripsikan konsep pembuatan kebijakan
Sub-CPMK 5.2		Menganalisis tahapan pembuatan kebijakan publik: penyusunanagenda,formulasi kebijakan, adopsi kebijakan, implementasi kebijakn dan evaluasi kebijakan
Sub-CPMK 5.3		Mengkritisi Implementasi pembuatan kebijakan Pendidikan di Indonesia
Sub-CPMK 6.1		Menganalisis model E Quade; Teknokratik: lima elemen analisis kebijakan; tujuan. alternatif, pengaruh, kriteria model
Sub-CPMK 6.2		Mendeskrripsikan Model Meltsner: Birokratik Political skill dan analytical skill. Pemetaan karakter: politician, pretender, technician, enterpreneur



Sub-CPMK 6.3		Menganalisis Model Jenkins-Smithn: Demokratik Model demokratik mengatasi konflik: iniatingcoalition, interaction, responding coalitiaon
Sub-CPMK 6.4		Menganalisis Model Sabatier:Agenda vs Mandat
Sub-CPMK 7.1		Menganalisis komparasi evaluasi kebijakan
Sub-CPMK 7.2		Mendeskrripsikantujuan evaluasi kebijakan
Sub-CPMK 7.3		Mendeskrripsikan ciri evaluasi kebijakan
Sub-CPMK 7.4		Mendeskrripsikan kriteria evaluasi (Dunn); efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsitas, ketepatan
Sub-CPMK 7.5		Pendekatan evaluasi kebijakan: evaluasi semu. evaluasi format, evaluasi keputusan teoritis.
Sub-CPMK 7.6		Menganalisis artikel kebijakan Pendidikan
Sub-CPMK 7.7		Membuat artikel Kebijakan Pendidikan
Sub-CPMK 8.1		Mendeskrripsikan konsep perencanaan strategis
Sub-CPMK 8.2		Mengkaji model-model perencanaan strategis: Whelen Hungger, Fred RDavid, Glenn Baseman Dan Arvind Platak
Sub-CPMK 8.3		Menganalisis proses perencanaan strategis : <i>ten step strategic planning</i>
Sub-CPMK 9.1		Mendeskrripsikan konsep perencanaan pendidikan
Sub-CPMK 9.2		Mengkaji teori perencanaan pendidikan: Hudson: Radical, advocacy, transactive, <i>synoptic</i>
Sub-CPMK 9.3		Mengkomparasi Pendekatan Perencanaan Pendidikan: kebutuhan social, kebutuhsn tenaga kerja dan efisiensi



Sub-CPMK 9.4		Mendeskrripsikan proses perencanaan pendidikan
Sub-CPMK 10.1		Mendeskrripsikan Unsur kuantitatif : faktor internal dan faktor eksternal
Sub-CPMK 10.2		Mendeskrripsikan Unsur kualitatif: peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan
Sub-CPMK 10.3		Mendeskrripsikan pihak-pihak yang terkait dalam perencanaan pendidikan: pembuat kebijakan, opini publik, peneliti, guru, siswa, organisasi
Sub-CPMK 11.1		Praktek menyusun pendataan dalam perencanaan pendidikan: jenis, mekanisme, pengolahan data pendidikan
Sub-CPMK 11.2		Praktek mengaplikasikan Spargue Multipalyer
Sub-CPMK 11.3		Praktek mengaplikasikan analisis kohort
Sub-CPMK 11.4		Metode proyeksi perkiraan kebutuhan masa depan
Sub-CPMK 11.5		Analisis efisiensi penyelenggraan pendidikan
Sub-CPMK 11.6		Metode proyeksi kebutuhan masa depan
Sub-CPMK 12.1		Membuat Desain Parencanaan jenjang PAUD
Sub-CPMK 12.2		Membuat Desain Parencanaan jenjang SD
Sub-CPMK 12.3		Membuat Desain Parencanaan jenjang SMP
Sub-CPMK 12.4		Membuat Desain Parencanaan jenjang SMA
Sub-CPMK 12.5		Membuat Desain Parencanaan jenjang SMK



Korelasi CPMK dan Sub CPMK												
	CPMK-1	CPMK-2	CPMK-3	CPMK-4	CPMK-5	CPMK-6	CPMK-7	CPMK-8	CPMK-9	CPMK-10	CPMK-11	CPMK-12
Sub-CPMK-1.1	√											
Sub-CPMK-1.2	√											
Sub-CPMK-1.3	√											
Sub-CPMK-1.4	√											
Sub-CPMK-2.1		√										
Sub-CPMK-2.2		√										
Sub-CPMK-2.3		√										
Sub-CPMK-2.4		√										
Sub-CPMK-3.1			√									
Sub-CPMK-3.2			√									
Sub-CPMK-3.3			√									
Sub-CPMK-3.4			√									
Sub-CPMK-3.5			√									
Sub-CPMK-3.6			√									
Sub-CPMK-4.1				√								
Sub-CPMK-4.2				√								
Sub-CPMK-4.3				√								
Sub-CPMK-5.1					√							
Sub-CPMK-5.2					√							
Sub-CPMK-5.3					√							
Sub-CPMK-6.1						√						
Sub-CPMK-6.2						√						
Sub-CPMK-6.3						√						
Sub-CPMK-6.4						√						
Sub-CPMK-7.1							√					
Sub-CPMK-7.2							√					
Sub-CPMK-7.3							√					
Sub-CPMK-7.4							√					



RINCIAN RENCANA KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke:	Capaian Pembelajaran	Materi (Bahan Kajian)	Indikator Keberhasilan	Metode	Alokasi waktu	Penilaian/Tugas		Referensi
						Strategi	Kriteria dan Rubrik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)
1	<ul style="list-style-type: none">Mendeskripsikan konsep administrasi publik, konsep kebijakan publik, kebijakan pendidikan.	<ul style="list-style-type: none">Pengertian kebijakan publikJenis jenis kebijakan publicTingkat kebijakan publik	<ul style="list-style-type: none">Mendeskripsikan pengertian kebijakan publik dan kebiakan pendidikanMendeskripsikan Jenis jenis kebijakan publikMendeskripsikan tingkat kebijakan publik	<p>Synchronous:</p> <ul style="list-style-type: none">Tatap maya melalui <i>zoom meeting</i>: Ceramah konsep kebijakan	150'	Penjelasan dosen tentang kontrak kuliah	Rubrik	
2	<ul style="list-style-type: none">Menganalisis keterkaitan desentralisasi dengan <i>good governance</i> dan kebijakan pendidikan	<ul style="list-style-type: none">Konsep desentralisasiKonsep <i>good governance</i>Prinsip-prinsip ; partisipasi, tegaknya supermasi hukum,,transparansi, peduli stakeolder, consensus, kesetaraan, efektifitas dan efisinsi, akuntabilitas. <p>Kebijakan pendidikan berbasis desentralisasi dan <i>good governance</i></p>	<ul style="list-style-type: none">Medeskripsikan konsep desentralisasiMedeskripsikan konsep <i>good governance</i>.Menganalisis prinsip-prinsip ; partisipasi, tegaknya supermasi hukum,,transparansi, peduli stakeolder, consensus, kesetaraan, efektifitas dan efisinsi, akuntabilitasMengkritisi kebijakan Pendidikan berbasis	<p>Asynchronous:</p> <ul style="list-style-type: none">Mencari referensi.Membaca/mendalami referensi.Membuat paper ringkas.	150'	Paparan konsep dan pemberian wawasan oleh dosen	Rubrik	



			desentralisasi dan <i>good governance</i>					
3	<ul style="list-style-type: none">• Mengkritisi teori analisis kebijakan deliberatif, dan implementasinya di Indonesia	<ul style="list-style-type: none">• Konsep analisis kebijakan deliberatif• Proses kebijakan deliberatif• Langkah-langkah kebijakan deliberatif• Tantangan kebijakan deliberatif• Proses kebijakan deliberatif• Implementasi kebijakan deliberatif di bidang pendidikan	<ul style="list-style-type: none">• Mendeskripsikan konsep analisis kebijakan deliberatif• Menganalisis Proses kebijakan deliberatif• Mengkritisi Langkah-langkah kebijakan deliberatif• Mendeskripsikan Tantangan kebijakan deliberatif• Mendeskripsikan proses kebijakan deliberatif• Mengkritisi implementasi kebijakan deliberatif di bidang pendidikan	Synchronous: Tatap muka melalui <i>zoom meeting</i> : diskusi	150'	Presentasi maka lah Diskusi	Rubrik	
4	<ul style="list-style-type: none">• Analisis kebijakan dalam proses pembuatan kebijakan; proses pengkajian kebijakan (William Dunn)	<ul style="list-style-type: none">• Konsep kebijakan menurut W.Dunn• Lima prosedur analisis kebijakan yang digunakan dalam memecahkan masalah: define, prediksi, preskripsi, deskripsi dan evaluasi• Proses kebijakan menurut Dunn	<ul style="list-style-type: none">• Mendeskripsikan Konsep kebijakan menurut W.Dunn• Menganalisis Lima prosedur analisis kebijakan yang digunakan dalam memecahkan masalah: define, prediksi, preskripsi, deskripsi dan evaluasi• Mendeskripsikan Proses kebijakan menurut Dunn	Asynchronous: <ul style="list-style-type: none">• Mencari referensi.• Membaca/ mendalami referensi.• Membuat paper	150'	Presentasi maka lah Diskusi	Rubrik	
5	<ul style="list-style-type: none">• Menganalisis Proses	<ul style="list-style-type: none">• Konsep pembuatan kebijakan	<ul style="list-style-type: none">• Mendeskripsikan Konsep pembuatan kebijakan	Synchronous:	150'	Presentasi	Rubrik	



	pembuatan kebijakan	<ul style="list-style-type: none">Tahapan pembuatan kebijakan publik: penyusunan agenda, formula kebijakan, adopsi kebijakan, implementasi kebijakan dan evaluasi kebijakan Implementasi pembuatan kebijakan pendidikan di Indonesia	<ul style="list-style-type: none">Menganalisis Tahapan pembuatan kebijakan public: penyusunan agenda, formula kebijakan, adopsi kebijakan, implementasi kebijakan dan evaluasi kebijakanMengkritisi implementasi pembuatan kebijakan pendidikan di Indonesia	Tatap maya melalui <i>zoom meeting</i> : diskusi		maka lah Diskusi		
6	• Menganalisis model kebijakan pragmatik	<ul style="list-style-type: none">Model E Quade; Teknokratik: lima elemen analisis kebijakan; tujuan. Alternatif, pengaruh, kriteria modelModel Meltsner: Birokratik <i>Political skill</i> dan <i>analytical skill</i>. Pemetaan karakter: <i>politician, pretender, technician, entrepreneur</i>Model Jenkins-Smithn: demokratik. Model demokratik mengatasi konflik: <i>inialingcoalition, interaction, responding coalitiaon.</i>Model Sabatier: Agenda vs Mandat	<ul style="list-style-type: none">Menganalisis model E Quade; teknokratik: lima elemen analisis kebijakan; tujuan. alternatif, pengaruh, kriteria modelMendeskripsikan model Meltsner: Birokratik <i>political skill dan analytical skill, pemetaan karakter: politician, pretender, technician, entrepreneur</i>Menganalisis model Jenkins-Smithn: demokratik. Model demokratik mengatasi konflik: <i>inialingcoalition, interaction, responding coalitiaon.</i>Menganalisis Model Sabatier: Agenda vs Mandat	Asynchronous: <ul style="list-style-type: none">Mencari referensi.Membaca/ mendalami referensi.Membuat paper	150'	Presen tasi maka lah Diskusi	Rubrik	



7	<ul style="list-style-type: none">• Menganalisis evaluasi kebijakan/ evaluasi program	<ul style="list-style-type: none">• Komparasi evaluasi kebijakan• Tujuan evaluasi kebijakan• Ciri evaluasi kebijakan• Kriteria evaluasi (Dunn); efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsitas, ketepatan• Pendekatan evaluasi Kebijakan: evaluasi semu. Eevaluasi format, evaluasi keputusan teoritis.	<ul style="list-style-type: none">• Menganalisis komparasi evaluasi kebijakan• Mendeskripsikan tujuan evaluasi kebijakan• Mendeskripsikan ciri evaluasi kebijakan• Mendeskripsikan kriteria evaluasi (Dunn); efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsitas, ketepatan• Pendekatan evaluasi kebijakan: evaluasi semu. Eevaluasi format, evaluasi keputusan teoritis.• Menganalisis jurnal kebijakan Pendidikan• Membuat artikel	<p>Synchronous: Tatap maya melalui <i>zoom meeting</i>: diskusi</p>	150'	Presen tasi makalah Diskusi	Rubrik	
8	UTS							
9	<ul style="list-style-type: none">• Menganalisis Perencanaan strategis Pendidikan	<ul style="list-style-type: none">• Konsep perencanaan strategis• Model-model perencanaan strategis: Whelen Hungger, Fred RDavid, Glenn Baseman Dan Arvind Platak• Proses Perencanaan Strategis : Ten Step strategic planning	<ul style="list-style-type: none">• Mendeskripsikan konsep perencanaan strategis• Mengkaji model-model perencanaan strategis: Whelen Hungger, Fred RDavid, Glenn Baseman dan Arvind Platak• Menganalisis Proses Perencanaan Strategis : <i>Ten Step strategic planning</i>	<p>Asynchronous:</p> <ul style="list-style-type: none">• Mencari referensi.• Membaca/ mendalami referensi.• Membuat paper	150'	Presen tasi makalah Diskusi	Rubrik	



10	<ul style="list-style-type: none">• Menganalisis konsep, teori, pendekatan, dan proses perencanaan pendidikan.	<ul style="list-style-type: none">• Konsep perencanaan pendidikan• Teori Perencanaan Pendidikan: Hudson: Radical, advocacy, transactive, <i>Synoptic</i>• Pendekatan Perencanaan Pendidikan: kebutuhan social, kebutuhsn tenaga kerja dan efisiensi.• Proses perencanaan pendidikan	<ul style="list-style-type: none">• Mendeskripsikan konsep perencanaan Pendidikan• Mengakaji teori perencanaan pendidikan: Hudson: Radical, advocacy, transactive, <i>Synoptic</i>• Mengkomparasi Pendekatan Perencanaan Pendidikan: kebutuhan social, kebutuhsn tenaga kerja dan efisiensi• Mendeskripsikan proses perencanaan pendidikan	<p>Synchronous:</p> <p>Tatap maya melalui <i>zoom meeting</i>: diskusi</p>	150'	Presen tasi maka lah Diskusi	Rubrik	
11	<ul style="list-style-type: none">• Menganalisis konsep perencanaan kependidikan dalam persfektif kebijakan publik	<ul style="list-style-type: none">• Unsur kuantitatif : faktor internal dan faktor eksternal• Unsur kualitatif: peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan• Pihak pihak yang terkait dalam perencanaan Pendidikan: pembuat kebijakan, opini public, peneliti, guru, siswa, organisasi	<ul style="list-style-type: none">• Mendeskripsikan Unsur kuantitatif : faktor internal dan faktor eksternal• Mendeskripsikan Unsur kualitatif: peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan• Mendeskripsikan pihak pihak yang terkait dalam perencanaan pendidikan: pembuat kebijakan, opini public, peneliti, guru, siswa, organisasi	<p>Asynchronous:</p> <ul style="list-style-type: none">• Mencari referensi.• Membaca/ mendalami referensi.• Membuat paper	150'	Presen tasi maka lah Diskusi i	Rubrik	
12	<ul style="list-style-type: none">• Perencanaan pendidikan berbasis data	<ul style="list-style-type: none">• Pendataan dalam perencanaan Pendidikan: jenis, mekanisme, pengolahan data Pendidikan	<ul style="list-style-type: none">• Praktek 26endidik pendataan dalam perencanaan 26endidikan: jenis,	<p>Asynchronous:</p> <ul style="list-style-type: none">• Mencari referensi.	150'	Kajian, simulasi Diskusi	Rubrik	



		<ul style="list-style-type: none">• Spargue Multipalyer• Analisis kohort• Metode Proyeksi perkiraan kebutuhan masa depan• Analisis efisiensi penyelenggraan Pendidikan• Metode Proyeksi kebutuhan masa depan	<p>mekanisme, pengolahan data Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Praktek mengaplikasikan Spargue Multipalyer• Praktek mengaplikasikan analisis kohort• Metode Proyeksi perkiraan kebutuhan masa depan• Analisis efisiensi penyelenggraan Pendidikan• Metode Proyeksi kebutuhan masa depan	<ul style="list-style-type: none">• Membaca/ mendalami referensi.• Membuat paper <p>Synchronous: Tatap maya melalui <i>zoom meeting</i>: diskusi</p>				
13	<ul style="list-style-type: none">• Membuat desain perencanaan pendidikan pada level/jenjang PAUD, SD dan SMP berbasis data	<ul style="list-style-type: none">• Desain Parencanaan jenjang PAUD• Desain Parencanaan jenjang SD• Desain Parencanaan jenjang SMP	<ul style="list-style-type: none">• Membuat desain perencanaan jenjang PAUD• Membuat desain perencanaan jenjang SD• Membuat desain perencanaan jenjang SMP	<p>Synchronous: Tatap maya melalui <i>zoom meeting</i>: diskusi</p>	150'	Praktek membuat desain perencanaan pendidikan	Rubrik	
14	<ul style="list-style-type: none">• Membuat desain perencanaan pendidikan pada level/jenjang SMA dan atau SMK berbasis data	<ul style="list-style-type: none">• Desain Parencanaan jenjang SMA• Desain Parencanaan jenjang SMK	<ul style="list-style-type: none">• Membuat desain perencanaan jenjang SMA• Membuat desain perencanaan jenjang SMK	<p>Synchronous: Tatap maya melalui <i>zoom meeting</i>: diskusi</p>	150'	Praktek membuat desain perencanaan pendidikan	Rubrik	
15		SEMINAR		<p>Synchronous: Tatap maya melalui <i>zoom meeting</i>: presentasi laporan</p>	150'	Paparan makalah	Rubrik	



							diskusi		
16	UAS								



LAMPIRAN RPS

1. Perkuliahan berbasis hasil penelitian dan/atau P2M

a. **Penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Rugaiyah dan Neti Karnati ,**

Judul Penelitian "The evaluation of The School/madarasah accreditation program implementaion in Kota Palembang" tahun 2019. Materi kajian dapat diakses pada link berikut :

<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/ijer/article/view/12585>

b. **Penelitian yang dilakukan oleh:Ratnawati, Rugaiyah, Rochanah**

judul peneitian: Evaluation Of Online Learning For Inclusive Junior High School Students, 2021, Kajian dapat diakses pada:

<http://www.journal.staihubbulwathan.id/index.php/alishlah/article/view/77>

2. Tabel Revisi/Catatan Perubahan RPS

Tanggal Penyusunan	Tanggal Revisi	Tim Perevisi	Isi Revisi



3. Peta Konsep Mata

Kuliah Kebijakan dan Perencanaan Strategis Pendidikan





PERT KE	CPMK	SUB- CPMK	Bentuk/Metode Pembelajaran
4.	Mendeskrripsikan Konsep Administrasi Publik , Konsep Kebijakan Publik, Kebijakan Pendidikan	4.1. Mendeskripsikan Pengertian kebijakan public dan kebiakan pendidikan 4.2. Mendeskripsikan Jenis jenis kebijakan public 4.3. Mendeskripsikan Tingkat kebijakan publik	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kajian kontrak perkuliahan ➤ Diskusi ➤ Telaah video
5.	Menganalisis Keterkaitan Desentralisasi dengan Good Governance dan Kebijakan Pendidikan	2.1. Medeskripsikan konsep desentralisasi 2.2. Medeskripsikan konsep good governance 2.3.Menganalisis prinsip-prinsip ; partipasi, tegaknya supermasi hukum,,transparansi, peduli stakeolder, consensus, kesetaraan, efektifitas dan efisinsi, akuntabilitas 2.4, Mengkritisi kebijakan Pendidikan berbasis desentralisasi dan good governance	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pendalaman konsep ➤ Presentasi makalah ➤ Diskusi
3.	Mengkritisi Teori Analisis Kebijakan Deliberatif dan Implementasinya di Indonesia	3.1 Mendeskripsikan konsep analisis kebijakan deliberatif 3,2. Menganalisis Proses kebijakan deliberatif 3.3. Mengkritisi Langkah-langkah kebijakan delibratif 3.4 MendeskripsikanTantanga kebijakan delibratif 3.5.Mendeskripsikan proses kebijakan delibratif 3.6, Mengkritisi implementasi kebijakan delibratif di bidang pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pendalaman konsep ➤ Diskusi ➤ Presentasi makalah Kelompok
12.	Analisis kebijakan dalam proses pembuatan kebijakan; proses pengkajian kebijakan (william Dunn)	12.1. Mendeskripsikan Konsep kebijakan menurut W.Dunn 12.2. Menganalisis Lima prosedur analisis kebijakan yang digunakan dalam memecahkan masalah: define, prediksi, preskripsi, deskripsi dan evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pendalaman konsep ➤ Diskusi ➤ Presentasi makalah Kelompok



12.3. Mendeskripsikan Proses kebijakan menurut Dunn			
5.	Menganalisis Proses pembuatan kebijakan	5.1 Mendeskripsikan Konsep pembuatan kebijakan 5.2.Menganalisis Tahapan pembuatan kebijakan public: 5.3. penyusunan agenda, formulasi kebijakan, adopsi kebijakan, implementasi kebijakn dan evaluasi kebijakan 5.4.Mengkritisi Implementasi pembuatan kebijakan Pendidikan di Indonesia	<ul style="list-style-type: none">➤ Pendalaman konsep➤ Diskusi➤ Presentasi makalah Kelompok
6.	Menganalisis Model kebijakan pragmatic	6,1. Menganalisis model E Quade; TEknokratik: lima elemen analisis kebijakan; tujuan. Alternatif, pengaruh, kriteria model 6.2 Mendeskripsikan Model Meltsner: Birokratik Political skill dan analytical skill Pemetaan karakter: politician, pretender, technician, enterprener 6.3 Menganalisis Model Jenkins-Smithn: Demokratik Model demokratik mengatasi konflik: iniatingcoalition, interaction, responding coalitiaon. 6.4. Menganalis Model Sabatier:Agenda vs Mandat	<ul style="list-style-type: none">➤ Pendalaman konsep➤ Diskusi➤ Presentasi makalah Kelompok
7.	Menganalisis Evaluasi kebijakan/evaluasi program	7.1.Menganalisis Komparasi evaluasi kebijakan 7.2.MendeskripsikanTujuan evaluasi kebijakan 7.3. Mendeskripsikan Ciri evaluasi kebijakan 7.4.Mendeskripsikan Kriteria evaluasi (Dunn); efektivitas, efisiensi, kecukupan, perataan, responsitas, ketepatan 7.5.Mengkomparasi Pendekatan evaluasi Kebijakan: evaluasi semu. Eevaluasi format, evaluasi keputusan teoritis. 7.6.Menganalisis artikel kebijakan Pendidikan 7.7.Membuat artikel	<ul style="list-style-type: none">➤ Pendalaman konsep➤ Diskusi➤ Presentasi Makalah Kelompok➤ Analisis artikel➤ Membuat artikel



8. UJIAN TENGAH SEMESTER			
9.	Menganalisis Perencanaan strategis Pendidikan	9.1 .Mendesripsikan konsep perencanaan strategis 9.2. Mengkaji Model-model perencanaan strategis: Whelen Hungger, Fred RDavid, Glenn Baseman Dan Arvind Platak 9.3 Menganalisis Proses Perencanaan Strategis : Ten Step strategic planning	<ul style="list-style-type: none">➤ Pendalaman konsep➤ Diskusi➤ PresentasiMakalahKelompok
10	Menganalisis Konsep, teori, pendekatan, dan proses perencanaan pendidikan.	10.1.Mendesripsikan Konsep perencanaan Pendidikan 10.2. Mengakaji Teori Perencanaan Pendidikan: Hudson: Radical, advocacy, transactive, <i>Synoptic</i> 10.3. Mengkomparasi Pendekatan Perencanaan Pendidikan: kebutuhan social, kebutuhsn tenaga kerja dan efisiensi 10.4. Mendeskripsikan Proses perencanaan pendidikan	<ul style="list-style-type: none">➤ Pendalaman konsep➤ Diskusi➤ PresentasiMakalahKelompok
11.	.Menganalisis konsep Perencanaan kependidikan dalam perspektif kebijakan publik	11.1. Mendeskripsikan Unsur kuantitatif : factor internal dan factor eksternal 11.2. Mendeskripsikan Unsur kualitatif: peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan 11.3. Mendeskripsikan Pihak pihak yang terkait dalam perencanaan Pendidikan: pembuat kebijakan, opini public, peneliti, guru, siswa, organisasi	<ul style="list-style-type: none">➤ Pendalaman konsep➤ Diskusi➤ PresentasiMakalahKelompok
12	Perencanaan pendidikan berbasis data	12.1.Praktek menyusun Pendataan dalam perencanaan Pendidikan: jenis, mekanisme, pengolahan data Pendidikan 12.2.Praktek mengaplikasikan Spargue Multipalyer 12.3.Praktek mengaplikasikan Analisis kohort	<ul style="list-style-type: none">➤ Simulasi Penyusunan disaiin perencanaan : Praktek menghitung sparagu multiplayer, analisis kohort, peroyeksi analisis efisiensi



		12.4. Analisis efisiensi penyelenggaraan Pendidikan	
		12.5. Metode Proyeksi kebutuhan masa depan	
13.	Membuat Desain perencanaan pendidikan pada level/jenjang PAUD, SD, SMP, SMA dan atau SMK berbasis data	13.1. Membuat Desain Perencanaan jenjang PAUD 13.2. Membuat Desain Perencanaan jenjang SD 13.3. Membuat Desain Perencanaan jenjang SMP	➤ Menyusun laporan project Desain Perencanaan pendidikan pada jenjang Pendidikan PAUD, SD, SMP
14.	Membuat Desain perencanaan pendidikan pada level/jenjang PAUD, SD, SMP, SMA dan atau SMK berbasis data	14.1. Membuat Desain Perencanaan jenjang SMA 14.2. Membuat Desain Perencanaan jenjang SMK	Menyusun laporan project Desain Perencanaan pendidikan pada jenjang Pendidikan SMA, SMK
15.	Review Perkuliahan		
16.	Ujian Akhir Semester		

4. Materi ajar (buku, silindia, dll)

Materi Ajar berupa buku rujukan utama dan hand out disediakan pada link berikut:

- https://drive.google.com/file/d/1-92oJK5t6dj4rOJizu4vI ZZM8c6_1ZH/view?usp=sharing (perencanaan Pendidikan pdf)
- https://drive.google.com/file/d/1k3xleEKjh9fz9SXvWSWF9rdDTxrYD6t_/view?usp=sharing (kebijakan Pendidikan pdf)
- https://drive.google.com/file/d/1nt_1KH8SsAY2cHFfr4AwaI8il8fC-XZx/view?usp=sharing (kebijakan dan perencanaan pdf)
- <https://drive.google.com/file/d/1f10lmQ43VRCOi0NbGp4IsWA3niAsLkRW/view?usp=sharing> (buku perencanaan Pendidikan pdf)
- https://drive.google.com/file/d/1MsCfSi33h7n8X5wu88-C1jg_aR7-sAog/view?usp=sharing (basic methode of policy analysis and planning pdf)



5. Skenario Model Pembelajaran

Skenario pembelajaran dalam masa pandemic covid-19 dilakukan Secara full daring baik Secara sinkronus maupun asinkronus

1. Rincian tugas

a. Tugas Case Base learning

Tugas Case Base Learning	
Mata kuliah	: Kebijakan dan Perencanaan Strategis Pendidikan (KPSP) kode: 99119123
Semester	: 116
Sks	: 3 SKS
Tugas ke	: 2
Tujuan tugas	: Mahasiswa mampu menganalisis kebijakan Pendidikan
Waktu Pelaksanaan Tugas	: Pertemuan ke 7
Waktu Penyerahan Tugas	: Pada perkuliahan atau 3 hari sesudah perkuliahan
Uraian Tugas	: Mahasiswa menganalisis kebijakan pendidikan sesuai dengan artikel yang di berikan dosen.

b. Tugas case base learning

Tugas Case Base Learning	
Mata kuliah	: Kebijakan dan Perencanaan Strategis Pendidikan (KPSP) kode: 99119123
Semester	: 116
Sks	: 3 SKS
Tugas ke	: 3
Tujuan tugas	: Mahasiswa mampu menganalisis kebijakan Pendidikan
Waktu Pelaksanaan Tugas	: Pertemuan ke 8 (sebagai UTS)
Waktu Penyerahan Tugas	: Pada perkuliahan atau 2 minggu sesudah perkuliahan
Uraian Tugas	: Mahasiswa membuat artikel kebijakan pendidikan berbasis telaah minimal 15 artikel yang relevan dengan kajian matakuliah dan tema dipilih oleh mahasiswa

b.Tugas Project

Tugas Project	
Mata kuliah	: Kebijakan dan Perencanaan Strategis Pendidikan (KPSP) kode: 99119123
Semester	: 116
Sks	: 3 SKS
Tugas ke	: 3
Tujuan tugas	: Mahasiswa mampu merancang,Desain perencanaan Pendidikan pada level Pendidikan tertentu dan melaporkan kegiatan seminar nasional dengan tema sesuai mata kuliah.
CP prodi	S-8, S-9, KU-2, dan P-,2 P-11, KK-1, KK-2
Waktu Pelaksanaan Tugas	: 1 bulan
Waktu Penyerahan Tugas	: 1 minggu setelah pelaksanaan seminar nasional dalam bentuk makalah laporan seminar nasional.



Uraian Tugas	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan tema seminar nasional terkait dengan mata kuliah Kebijakan dan Perencanaan Strategis Pendidikan . 2. Menetapkan narasumber yang sesuai dengan tema seminar nasional. 3. Menyusun proposal seminar nasional. 4. Mengurus perizinan pelaksanaan seminar nasional. 5. Membuka pendaftaran peserta seminar nasional secara <i>online</i>. 6. Melaksanakan seminar nasional secara <i>online</i>. 7. Menyusun laporan hasil seminar nasional. 8. Menyerahkan sertifikat kepada peserta dan narasumber. <p>Tugas dibuat dalam format makalah laporan dan PPT untuk dipresentasikan</p>
--------------	---	---

a. Rubrik Penilaian Tugas Project 2

No	Aspek/Indikator	Skor				Ket
		4	3	2	1	
1	Kelengkapan Proposal seminar nasional.	Sangat lengkap	Lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap	
	a. Latar Belakang Seminar Nasional					
	b. Tujuan Seminar Nasional					
	c. Tema Seminar Nasional					
	d. Narasumber					
	e. Pembiayaan					
	f. Jadwal Seminar					
	g. Susunan Panitia					
	h. Daftar Pustaka					
2	Pelaksanaan seminar nasional	Sangat sesuai	Sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai	
	a. Kesesuaian tema seminar nasional dengan materi kuliah KPSP.					
	b. Kebermanfaatan tema seminar dengan permasalahan KPSP.					
	c. Antusiasme peserta seminar nasional.					
	d. Kerja sama panitia seminar nasional.					
	e. Ketertiban dan kelancaran pelaksanaan seminar					
3	Laporan Seminar Nasional	Sangat baik	Baik	Kurang baik	Tidak baik	
	a. Kelengkapan data dan informasi pelaksanaan seminar					
	b. Kelengkapan sistematika penulisan					
	c. Teknik penulisan					
	Jumlah					

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yg diperoleh}}{64} \times 100\% = \text{Nilai project}$$



9. Kisi-kisi dan instrument penilaian

Kisi-kisi instrument penilaian

No	Aspek/indikator	Jenis soal*)	Bentuk**)	ket
1	Sikap (10%)			
	a. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik. b. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaannya di bidang keahliannya secara mandiri	Observasi, kinerja	Tugas, lisan	
2	Keterampilan Umum (30%)			
	a. Mampu merancang, merencanakan, dan menyelenggarakan kegiatan seminar, konferensi, lokakarya, simposium dan kegiatan ilmiah lainnya dengan melibatkan mitra-mitra kerja di dalam maupun luar negeri;	Kinerja Produk	Tugas kelompok	
3	Keterampilan Khusus (10%)			
	a. Mampu merancang kebijakan dan perencanaan strategis pendidikan dengan menggunakan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, dan transdisiplin yang inovatif sesuai dengan Pendidikan nasional dan internasional. b. Mampu merancang, merencanakan, dan melaksanakan kegiatan seminar sesuai dengan permasalahan kebijakan dan perencanaan strategis pendidikan .	Produk	Tugas individu	
4	Pengetahuan (50%)			
	a. Menganalisis dan merancang kebijakan serta rencana strategis Pendidikan pada tingkat mikro, meso dan makro	Produk, kinerja	UTS, UAS, Tugas	
	b. Mampu menghasilkan berbagai konsep dan pendekatan kebijakan dan perencanaan strategis pendidikan ; Mampu menghasilkan model rancangan penelitian di bidang kebijakan dan perencanaan strategis pendidikan melalui pendekatan interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner;	Produk, kinerja	UTS, UAS, tugas	

Ket.

*) Jenis soal (PG, Uraian, Kinerja, Proyek, portofolio, produk, observasi)

**) Bentuk soal (Quis, UTS, UAS, Tugas, lisan).